

## SUMMARY

# ASUPAN ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by ANI FARIDA

**Subject** : ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI  
**Subject Alt** : ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15  
**Keyword** : Asupan Zat Besi, Vitamin A, Zinc dan Status Gizi Remaja

### Description :

ASUPAN ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xv, VI Bab, 171 Halaman, 22 Tabel, 15 Grafik, 2 Gambar.

Latar Belakang : Laporan Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi kurus pada remaja usia 13-15 tahun di Provinsi Jawa Barat adalah sebanyak 6% di Banten sebesar 10.2 %.

Tujuan: Mengetahui Asupan Zat Besi, Vitamin A, Zinc dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun Di Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Metode Penelitian : Desain penelitian cross-sectional. Sampel remaja usia 13–15 tahun di Provinsi Jawa Barat (n=585) dan Banten (n=254). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan Korelasi Pearson, Uji One-way Anova, T-test Independent dan analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil Penelitian : Remaja di Provinsi Jawa Barat dan Banten memiliki status gizi normal (78.6% & 85.5%), kurus (7.4% & 3.9%) dan gemuk (14.0% & 10.2%). Rata-rata asupan zat besi di Provinsi Jawa Barat sebesar  $9.49 \pm 4.61$  mg (43.80% AKG), vitamin A  $357.46 \pm 167.92$  µg (61.01% AKG) dan asupan zinc  $7.42 \pm 2.49$  mg (43.65% AKG). Asupan zat besi di Provinsi Banten  $7.32 \pm 3.01$  mg (37.73% AKG), vitamin A  $324.16 \pm 152.20$  µg (54.28% AKG) dan asupan zinc  $6.48 \pm 2.85$  mg (32.29% AKG). Ada hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dan status gizi  $r=0.089$  ( $p=0.010$ ), tetapi tidak terdapat hubungan asupan vitamin A ( $p=0.386$ ), zinc ( $p=0.060$ ) dan status gizi. Ada perbedaan asupan zat besi dan status gizi ( $p=0.016$ ), tidak ada perbedaan asupan vitamin A ( $p=0.634$ ), zinc ( $p=0.570$ ) dan status gizi. Tidak ada perbedaan asupan zat besi, vitamin A dan zinc berdasarkan tipe daerah ( $p>0.05$ ). Zat besi merupakan variabel yang paling kuat mempengaruhi status gizi remaja.

Kesimpulan: Perlu adanya program pendidikan gizi yang intensif dan kreatif di sekolah-sekolah terkait dampak dari pola makan yang salah dan rendahnya asupan zat besi terhadap status gizi.

**Date Create** : 08/04/2015  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2012-32-148  
**Collection** : 2012-32-148  
**Source** : Undergraduate these health of faculty

**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor